

"Mitigasi Risiko Paparan Panas Ekstrem melalui Pemanfaatan Hutan dan Transisi Energi Terbarukan di Asia"

by Eureka Team

BENUA ASIA



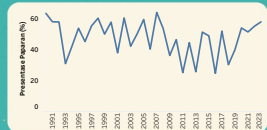
Pemilihan Negara

Memilih 6 negara tiap kawasan sub-Asia meliputi Arab Saudi (Asia Barat), Kazakhstan (Asia Tengah), India (Asia Selatan), Rusia (Asia Utara), China (Asia Timur), dan Indonesia (Asia Tenggara).

Paparan Panas di Kazakhstan

Paparan Populasi terhadap Panas Ekstrem

Pada periode 1990-2023, paparan panas di Kazakhstan berfluktuasi antara 20% sebagai tingkat terendah dan 60% sebagai yang tertinggi. Meskipun sempat turun secara berkala, pola dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan konsisten yang kembali mendekati level tertinggi tersebut.



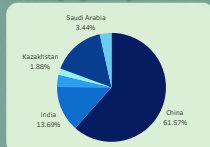
Di tahun 1990, tercatat sekitar 10,8 juta orang terpapar panas, kemudian mengalami penurunan hingga mencapai titik terendah di tahun 2011 dengan 4,3 juta orang. Namun, jumlah ini kembali meningkat dan mencapai angka tertinggi di tahun 2023 dengan 11,8 juta orang yang terkena dampak panas.



Dampak Emisi CO2 Terhadap Panas

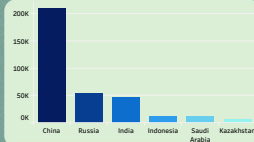
Emisi CO2

Kazakhstan tercatat memiliki tingkat produksi emisi CO2 terendah dibandingkan negara lain, yaitu sebesar 6.405 ton. Hal ini menunjukkan produksi emisi CO2 Kazakhstan yang terkendali karena dipengaruhi oleh populasi yang lebih rendah dibanding negara-negara industrialisasi besar.



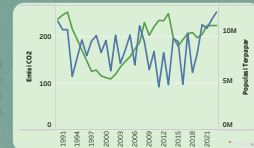
Distribusi Emisi CO2

Kazakhstan menyumbang 1,88% emisi CO2 di antara enam negara yang dianalisis, dengan 8,2 juta orang terpapar panas. Ini menunjukkan pengelolaan industri dan konsumsi energi yang lebih terkendali.



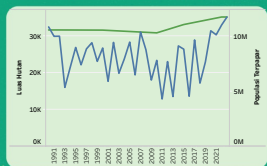
Emisi CO2 dan Paparan Panas

Ketika produksi CO2 meningkat, jumlah orang yang terpapar panas juga ikut naik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi aktivitas yang menghasilkan CO2 di Kazakhstan, semakin banyak pula penduduk yang merasakan dampak panas ekstrem.

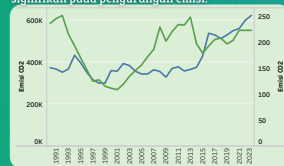


Peran Hutan dan Energi Terbarukan

Meski luas hutan di Kazakhstan bertambah, jumlah penduduk terpapar panas tetap tinggi, menunjukkan bahwa penambahan hutan belum cukup mengurangi dampak panas.



Kazakhstan menunjukkan peningkatan penggunaan energi terbarukan, namun emisi CO2 tetap tinggi, mengindikasikan ketergantungan besar pada energi fosil yang belum berdampak signifikan pada pengurangan emisi.



Peta Paparan Panas Ekstrem di Asia

Kazakhstan menjadi negara dengan paparan panas ekstrem terbesar kedua di Asia setelah China. Tingkat rata-rata paparan panas ekstrem di Kazakhstan mencapai 47,95% dengan populasi terpapar sebanyak 8,2 juta orang dari total 20,3 juta jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa Kazakhstan merupakan salah satu negara di Asia yang paling terdampak oleh panas ekstrem.

